

Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah Dengan Tenor Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kota Jambi

Khori Muharani

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Corresponding author: Khori.muharani86@gmail.com

Diterima: 15 September 2020; Direvisi: 23 Oktober 2020; Disetujui: 21 November 2020

Abstract: *This study aims to measure the impact of the effect of the amount of murabahah financing based on short and long-term financing tenors on profitability (ROA) at BNI Syariah KC Jambi City. Determine the amount of murabahah financing with a financing tenor based on the financing products offered by Islamic banks. The analysis method used is multiple linear regression. The analysis results show that partially the amount of murabahah financing with a financing tenor of 1-2 has a positive effect on profitability (ROA). The variable of the amount of murabahah financing with a financing tenor of 3-5 years, and the amount of murabahah financing with a financing tenor of more than 5 years-20 years did not have a significant effect on profitability (ROA). Simultaneous test (F test) of all independent variables has a significant effect on profitability (ROA).*

Keywords: *Total Murabahah Financing; Tenor Financing; Profitability (ROA).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengukur dampak pengaruh jumlah pembiayaan murabahah berdasarkan tenor pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang terhadap profitabilitas (ROA) pada BNI Syariah KC Kota Jambi. Menentukan jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan berdasarkan produk pembiayaan yang ditawarkan bank syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial *jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Variabel *jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun*, dan jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan diatas 5 tahun-20 tahun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Uji secara simultan (uji F) semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (ROA)*.

Kata Kunci: Jumlah Pembiayaan Murabahah ; Tenor Pembiayaan ; Profitabilitas (ROA).

PENDAHULUAN

Bank yang sehat adalah bank yang memiliki nilai kinerja yang baik dan rasio keuangannya. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dalam suatu laporan keuangan. Rasio digunakan untuk melihat tingkat pembiayaan suatu perbankan. Tingkat pembiayaan dapat berjalan dengan baik pada bank syariah dengan cara menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan memperhatikan berbagai kebijakan yang telah diatur dalam SOP masing-masing bank syariah yang dijadikan penentu keberhasilan suatu bank untuk meningkatkan laba. (www.bi.go.id, 2016).

Tabel.1.1 Perkembangan Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2018

Indikator	Periode					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BUS	2.009	2.163	1.990	1.869	1.825	1.868
UUS	613	320	311	321	332	344
BPRS	565	276	283	287	274	289
Asset (Milyar)	242	272	296	356	424	451
DPK	183	217	231	279	334	354
Murabahah	110	117	122	139	150	154

Sumber : www. Ojk.go.id/ perbankan 2013-2018

Fenomena yang dapat diambil dari tabel perkembangan perbankan syariah, bahwa dari tahun ke tahun terjadinya peningkatan asset setiap bank syariah, baik pertumbuhan dana pihak ketiga yang semakin meningkat serta peningkatan dari pertumbuhan pembiayaan murabahah yang terus berlanjut, menunjukkan pertumbuhan yang positif dan intermediasi yang membaik dengan peningkatan aset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK) yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (www.Ojk.go.id, 2018)

Perkembangan bank syariah yang sangat cepat, mengakibatkan semua perbankan syariah melakukan berbagai strategi dan kebijakan dalam meningkatkan pangsa pasar (*Market Share*) mereka. BNI Syariah berupaya melaksanakan aktifitas perbankan dengan cara meningkatkan kualitas tingkat pembiayaan, menekan angka NPF (*Non Performing Financing*) serta menjaga kualitas pembayaran nasabah dengan berpedoman pada jangka waktu pembiayaan (*tenor*) sehingga kinerja Bank BNI syariah dapat terukur melalui *profitabilitas*

yang dihasilkan. Kemampuan BNI syariah KC Kota Jambi dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Menurut Hery (2016), Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset* merupakan perbandingan *nett profit after tax* terhadap *Average Total Asset*. Murabahah berdasarkan tenor pembiayaan menjadi acuan dalam mencapai profitabilitas bank syariah yang sehat.

Seperti penelitian Revalia Ayuni (2015), bahwa pembiayaan murabahah berdasarkan jangka pendek dan jangka panjang terhadap profitabilitas, menjelaskan pada jangka pendek variabel yang mempengaruhi *return on assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah pembiayaan murabahah, dalam jangka panjang penyaluran pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Menurut Amri Dzkri Fadholi (2015), pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap secara parsial, secara simultan pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam kurun waktu 5 tahun BNI Syariah KC Kota Jambi dalam aktifitas transaksi perbankannya cukup baik, walaupun masih dibawah pencapaian yang ditetapkan oleh standard Bank Indonesia (BI) untuk persentase pencapaian ROA diangka 1,5 %. Untuk Persentase rata ROA sebesar 1.41 %. Periode tahun 2017 jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor 3-5 tahun juga turun pada periode triwulan I sebesar 199 Juta. Pembiayaan dilihat dari proyeksi *botton up* setiap tahunnya. Triwulan Ke IV tahun 2016 ROA diangka 1.69 % dalam kategori baik. Peningkatan jumlah pembiayaan meningkatkan jumlah ROA dalam jutaan. Jumlah pembiayaan meningkat karena penjualan produk murabahah bergerak dibidang perumahan (IB Griya Hasanah) dengan tenor pembiayaan >5-20 tahun. Sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yakni SE No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ketentuan untuk ROA minimal yang ideal bagi bank adalah 1.5%. Artinya bahwa jika bank memperoleh keuntungan di bawah nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka bank tersebut dinyatakan masih belum optimal dalam mengelola asetnya.

Menurut Mahdiyah, (2015), menyatakan bahwa Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syariah berpeluang memberikan keuntungan yang lebih akan semakin besar. Dalam jangka pendek pembiayaan murabahah mempunyai hubungan terhadap ROA dan dalam jangka waktu panjang pembiayaan murabahah tidak memiliki hubungan jangka panjang terhadap ROA. Mengenai produk pembiayaan yang diberikan oleh BNI Syariah KC Kota Jambi sejak 2013 transformasi di tahun 2018. Produk mikro 2 merupakan produk dengan jumlah pembiayaan yang diberikan sebesar 5- 50 juta, untuk murabahah emas dari 5 gr-100 gr emas berdasarkan harga antam yang berlaku. Produk Mikro 3 dengan pembiayaan >50 jt -500 Jt. Untuk Ump Perumahan dan Griya Hasanah merupakan produk KPR BNI Syariah dengan fasilitas tenor pembiayaan >5-20 tahun. Persentase ROA fruktatif dirata-rata masih diangka 1.41% dibawah standar BI .Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang diminati di bank syariah KC Kota Jambi dengan tenor pembiayaan (Jangka waktu Fasilitas pembiayaan) yang diberikan masih antara 1-2 tahun, 3-5 tahun, >5-20 tahun untuk produk murabahah mikro2, mikro3, murabahah emas dan Griya hasanah. Fenomena sejalan dengan surat Edaran dari BI mengenai penetapan kesehatan bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa profitabilitas masih berada di bawah standar BI dengan peningkatann jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor yang diberikan untuk setiap produk pembiayaan yang ditawarkan ,dengan demikian peneliti bermaksud meneliti Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah Dengan Tenor Pembiayaan terhadap Profitabilitas.

Menurut Juklak PSAK BNI Syariah (2017), Murabahah dalam perbankan syariah adalah transaksi jual beli barang antar bank dengan nasabah, baik nasabah yang bertindak sebagai penjual atau nasabah yang bertindak sebagai pembeli. Secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Dalam juklak BNI Syariah mengenai pembiayaan dijelaskan sebagai berikut: Mekanisme Pembiayaan Dengan prinsip Murabahah, BNI Syariah membeli barang terlebih dahulu, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan mengambil margin/keuntungan. Dalam penyelesaian pelunasan pembiayaan, BNI Syariah dapat memberikan waktu tangguh bayar s.d jangka waktu yang telah disepakati bersama atau dengan cara angsuran dalam periode tertentu yang disepakati. Menurut Ali Zainudin (2008), Tenor adalah masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono dalam penelitian fathoni dkk, (2015), Jangka waktu kredit dalam hal ini kredit dapat dibedakan menurut jangka waktunya, yaitu kredit jangka pendek (*short term-loan*), kredit jangka menengah (*medium term-loan*), kredit jangka panjang (*long term-loan*) dan kredit kepemilikan rumah (karyawan).

Menurut Ismail (2011), Jangka waktu adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah/anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka waktu pendek, jangkamenengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiyaan hingga satu tahun. Jangka menengah memiliki kisaran antara satu sampai tiga tahun. Kemudian jangkawaktu panjang dapat berkisar lebih dari tiga tahun. Jangka Waktu maksimal pembiayaan murabahah produktif maksimal 7 (tujuh) tahun direview setiap tahun dengan formulir MRP, sedangkan murabahah konsumtif disesuaikan dengan jenis-jenis pembiayaanya. Apabila review murabahah bersamaan dengan tambahan pembiayaan/ fasilitas mudharabah/musyarakah, maka review murabahah sekaligus dengan menggunakan PAP lengkap(misalnya bersamaan dengan tambahan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Tenor* Pembiayaan (jangka waktu) merupakan masa pelunasan pembiayaan yang telah dilakukan kesepakatan antara kedua belah pihak, waktu pengembalian pembiayaan beserta bagi hasil, yang dihitung dari waktu pencairan pembiayaan hingga jatuh tempo pengembalian pembiayaan. Semakin lama jangka waktu yang disepakati, maka semakin lama nasabah tersebut terikat dalam pengembalian jumlah pembiayaannya. Akan tetapi dengan semakin lama jangka waktu yang disepakati, dana yang ada tersebut dapat digunakan untuk memaksimalkan usaha terlebih dahulu, serta semakin lama jangka waktu pembiayaan maka pengembalian pembiayaan akan semakin kecil setiap bulannya. Semakin panjangnya *tenor* pembiayaan (Jangka waktu) memberikan keringanan kepada nasabah.

Menurut Oktaviana (2012), *profitabilitas* merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Bagaimana perusahaan menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba (keuntungan) merupakan cerminan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan). *Rasio profitabilitas* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, disamping melihat laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilakukan dengan

menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2009), rasio *profitabilitas* sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.

Dari beberapa teori oleh ahli mengenai pengertian *profitabilitas*, bahwa *profitabilitas* adalah Kemampuan perbankan menghasilkan keuntungan (*profit*) dengan cara mengoptimalkan aset yang ada, kemampuan dan sumber daya yang ada mengurangi resiko yang timbul dilakukan secara periodik dalam jangka waktu selama 1 tahun.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan *profitabilitas* dan outstanding di Bank BNI Syariah KC Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data persentase (%) jumlah pembiayaan murabahah dengan lamanya tenor pembiayaan / time series pembiayaan <1-2 tahun, 3-5 tahun, >5-20 tahun, yang telah dipublikasi serta laporan keuangan oleh portal BNI Syariah khususnya BNI Syariah KC Kota Jambi selama kurun waktu 2014-2018. Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan data triwulan kurun waktu 2014-2018. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk mengeneralisasikan karakteristik elemen populasi. Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel yang berfokus pada teknik purposive sampling. "*purposive sampling (pengambilan sampel berdasarkan tujuan)* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas atau yang kompeten/benar-benar paham dibidangnya yaitu :

- a. BNI Syariah terdaftar dalam perbankan syariah
- b. BNI Syariah memiliki data lengkap sesuai variabel yang akan dilakukan penelitian.
- c. Menggunakan data jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun, 3- 5 tahun dan >5 -20 tahun dari tahun 2014- 2018 secara triwulan. Teknik pengumpulan data Merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, dengan mempelajari data dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan neraca dan laba rugi, portal-

syariah, www.mdrbnis.co.id tahun 2014-2018, annual report dan MPR area. Teknik Analisa Data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis Regresi Linear Berganda Persamaan Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{\text{prof}} = \alpha + \beta X_{1\text{MrbTnrA}} + \beta X_{2\text{MrbTnrB}} + \beta X_{3\text{MrbTnrC}} + \epsilon$$

Y_{Prof} = Profitabilitas (*ROA*)

α = konstanta

β = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan atau penurunan Y_{Prof} yang didasarkan variabel X, bila β bertanda (+) berarti Y meningkat/naik apabila X dinaikkan, dan begitu juga β bertanda (-) berarti Y menurun apabila X diturunkan.

$X_{1\text{MrbTnrA}}$ = Pembiayaan Murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun

$X_{2\text{MrbTnrB}}$ = Pembiayaan Murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun

$X_{3\text{MrbTnrC}}$ = Pembiayaan Murabahah dengan tenor pembiayaan >-5- 20 tahun

e = *term errors* (faktor pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rumusan model regresi yang digunakan:

$$Y_{\text{prof}} = 0,909 + 0,00004731X_1 - 0,000001567X_2 + 0,000003862 X_3$$

Berdasarkan uji hipotesis diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0,909 menyatakan bahwa apabila variabel jumlah pinjaman murabahah berdasarkan tenor pembiayaan dalam keadaan tetap maka variabel Y prof (*ROA*) BNI Syariah KC Kota Jambi akan mengalami nilai rata-rata tetap sebesar 0,909 satu satuan. Koefisien regresi jumlah pembiayaan dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun sebesar 0,00004731. Hal ini menunjukkan hubungan yang secara (positif), berarti setiap kenaikan jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun sebesar 1 Milyar . maka akan menaikkan profitabilitas (*ROA*) sebesar 0,00004731 %.

Koefisien regresi jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun sebesar (negatif) -0,000001567 .Hal ini menunjukkan hubungan yang tidak searah antara jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun terhadap *ROA* berarti setiap kenaikan jumlah pembiayaan dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun sebesar 1 Milyar, maka akan menurunkan profitabilitas (*ROA*) sebesar negatif 0,000001567 %.

Koefisien regresi jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan >5-20 tahun sebesar 0,000003862. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah (positif), berarti setiap kenaikan jumlah pembiayaan dengan tenor pembiayaan diatas 5-20 tahun sebesar 1 Milyar, maka akan menaikkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,000003862%.

Hasil pengujian diperoleh hasil bahwa jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun memiliki nilai statistik (t hitung) sebesar 2,621 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,019. Sementara harga t-tabel untuk jumlah data pengamatan sebanyak 20 dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 18$, diperoleh t tabel sebesar 2,119. Jika harga t-hitung dibandingkan dengan harga t tabel, maka diperoleh bahwa:

$$X_{1MrbTnrA} 2,621 > 2,119 = H1: \beta_1 \neq 0, H1 \text{ diterima dan menolak } H01.$$

Untuk tingkat probabilitas sig, diperoleh sebagai berikut : jika probabilitas > 0,05 maka H01 diterima dan menolak H1, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka H01 ditolak dan menerima H1, maka:

$$X_{1MrbTnrA} 0,019 < 0,05 = H1: \beta_1 \neq 0, H1 \text{ diterima dan menolak } H01.$$

Hasil pengujian diperoleh hasil bahwa jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 tahun memiliki nilai statistik (t hitung) sebesar -0,483 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,636. Sementara harga t-tabel untuk jumlah data pengamatan sebanyak 20 dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 18$, diperoleh t tabel sebesar 2,119. Jika harga t-hitung dibandingkan dengan harga t tabel, maka diperoleh bahwa:

$$X_{2MrbTnrA} -0,483 < 2,119 = H02: \beta_2 = 0, H2 \text{ ditolak dan menerima } H02.$$

Begitu juga jika dibandingkan dengan probabilitas (Sig.), diperoleh sebagai berikut:

$$X_{2MrbTnrA} 0,636 > 0,05 = H02: \beta_2 = 0, H2 \text{ ditolak dan menerima } H02.$$

Hasil pengujian diperoleh hasil bahwa jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan >5-20 tahun memiliki nilai statistik (t hitung) sebesar 1,527 dan probabilitas (Sig.) sebesar 0,146. Sementara harga t-tabel untuk jumlah data pengamatan sebanyak 20 dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 18$, diperoleh t tabel sebesar 2,119. Jika harga t-hitung dibandingkan dengan harga t tabel, maka diperoleh bahwa:

$$X_{3MrbTnrA} 1,527 < 2,119 = H03: \beta_3 = 0, H3 \text{ ditolak dan menerima } H03$$

Begitu juga jika dibandingkan dengan probabilitas (Sig.), diperoleh sebagai berikut:

$$X_{3MrbTnrA} 0,146 > 0,05 = H03: \beta_3 = 0, H3 \text{ ditolak dan menerima } H03.$$

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,828 dengan probabilitas sebesar 0,007. Sementara harga F-tabel untuk jumlah data pengamatan sebanyak 20 dengan taraf signifikansi 5%, dengan dk pembilang atau k (jumlah variabel indenpenden) = 3, serta dk penyebut = $20 (n - k - 1) = 16$, diperoleh F-tabel sebesar 3,24. Jika harga F-hitung dibandingkan dengan harga F-tabel, maka diperoleh bahwa: $5,828 > 3,24$: H04 ditolak dengan menerima H4. Begitu juga jika dibandingkan dengan probabilitas (Sig.), diperoleh sebagai berikut: $0,007 < 0,05$: H04 ditolak dengan menerima H4 Berdasarkan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, dengan melihat hasil pengolahan data tersebut maka diperoleh keputusan bahwa H4 yang menyebutkan jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun, 3-5 tahun, dan di atas 5 tahun-20 tahun berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BNI Syariah KC Kota Jambi.

Nilai korelasi (R) variabel bebas jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1-2 tahun, 3-5 tahun, dan di atas 5 tahun-20 tahun dengan variabel terikat (ROA) sebesar 0,723 yang artinya antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan kuat dan nilai R-Square sebesar 0,522. Nilai ini berarti jumlah pembiayaan murabahah dapat ditentukan oleh tenor pembiayaan 1-2 tahun, 2-5 tahun, dan di atas 5 tahun-20 tahun mencapai sebesar 52,2% ($0,522 \times 100\%$) dan sisanya sebesar 47,8 % ($100\% - 52,2\%$) ditentukan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Dari persamaan model regresi pada SPP20, hasil diperoleh dengan pengujian 3 hipotesis yang diajukan, yaitu hipotesis H1 diterima dan menolak hipotesis H2 dan H3. Pengaruh *Jumlah Pembiayaan Murabahah Tenor Pembiayaan 1-2 Tahun Terhadap Profitabilitas* (Y Prof) dapat diperoleh dari hasil tingkat signifikansi probabilitas. Variabel jumlah pembiayaan tenor pembiayaan 1-2 tahun berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) karena diperoleh signifikansi $<0,05$. Perolehan angka dari hasil uji T antara variabel jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 1-2 tahun terhadap ROA, nilai probabilitas sebesar 0,019 $<0,05$ berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini adalah ROA yang disimbolkan dengan Y Prof. Dengan demikian, H1 diterima yaitu adanya pengaruh secara parsial antara jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 1-2 tahun terhadap *profitabilitas*.

Sejalan dengan hasil penelitian Revaliani Ayunda, bahwa pembiayaan murabahah dalam jangka pendek positif dan signifikan terhadap ROA. Sejalan juga dalam penelitian

Mardiyah, yang mana dijelaskan hasil penelitian pembiayaan murabahah jangka pendek berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Menurut Ida Syafrida, Indianik Aminah (2015) bahwa Pembiayaan murabahah memberikan pendapatan pasti bagi bank syariah dalam bentuk margin, sehingga dapat meningkatkan aset bank syariah. Pembiayaan golongan UMKM dalam kondisi normal perlu ditingkatkan karena menjadi ciri khas bank syariah yang selain berorientasi keuntungan juga memiliki misi sosial yaitu membantu masyarakat ekonomi lemah. Pengaruh *Jumlah Pembiayaan Murabahah Tenor Pembiayaan 3-5 Tahun Terhadap Profitabilitas (Y Prof)* dapat diperoleh dari hasil tingkat signifikansi probabilitas. Variabel jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 3-5 tahun tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) karena diperoleh signifikansi $>0,05$. Perolehan angka dari hasil uji T antara variabel jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 3-5 tahun terhadap ROA, nilai probabilitas sebesar $0,636 > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini adalah ROA yang disimbolkan dengan Y Prof. Dengan demikian, H2 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh secara parsial antara jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 3-5 tahun terhadap *profitabilitas*.

Sejalan dengan penelitian Mardiyah, analisis jangka panjang pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba (ROA). Begitu pula menurut Revaliani, pengaruh pembiayaan murabahah terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam jangka panjang negatif dan tidak signifikan.

Menurut Dwi Yanti Arinta (2015), mengenai jumlah pembiayaan, bahwa besarnya jumlah pinjaman/ pembiayaan yang diberikan oleh kreditur hingga batas maksimum tergantung dari jumlah permintaan dan penilaian kemampuan membayar debitur, sehingga semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan, maka akan semakin besar beban yang harus ditanggung oleh debitur. Besarnya jumlah pembiayaan juga bertambahnya lama tenor pembiayaan yang disepakati.

Pengaruh *Jumlah Pembiayaan Murabahah Tenor Pembiayaan di atas 5 Tahun -20 Tahun Terhadap Profitabilitas (Y Prof)*

Untuk melihat signifikansi atau tidaknya variabel bebas jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan di atas 5 tahun- 20 tahun terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil kesimpulan persamaan regresi diperoleh signifikansi $>0,05$. Perolehan angka dari hasil uji T antara variabel

jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan diatas 5 tahun -20 tahun terhadap ROA, nilai probabilitas sebesar $0,146 > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini adalah ROA yang disimbolkan dengan Y Prof. Dengan demikian, H3 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh secara parsial antara jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan diatas 5 tahun hingga 20 tahun terhadap *profitabilitas*. Sejalan dengan penelitian Mardiyah, analisis jangka panjang pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba(ROA).

Berdasarkan hasil analisis empirik diperoleh teori secara empirik antara variabel jumlah pembiayaan murabahah (X1MrbTnrA) adalah semakin banyaknya jumlah pembiayaan dengan tenor pembiayaan 1- 2 tahun akan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan derajat signifikansi $< 0,05$. Jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan 1-2 tahun didominasi oleh pembiayaan dengan nilai pembiayaan < 50 juta jangka waktu pendek, sehingga berdampak pada kenaikan ROA. Pada BNI Syariah KC Kota Jambi pembiayaan yang ditawarkan kepada calon debitur diantaranya produk mikro 2, dan pembiayaan emas. Untuk variabel jumlah pembiayaan murabahah (X2MrbTnrC) didominasi oleh pembiayaan dengan jumlah pembiayaan murabahah nilai nominal pembiayaannya di atas > 50 juta-500 juta. Jumlah pembiayaan dengan nominal angsuran besar dengan margin yang disepakati oleh ketentuan bank. Pemberian pembiayaan ini berada di sektor jual beli sawit, karet , pedangan besar (grosir), dan adanya pencadangan pembiayaan yang besar pada laba (ROA). Sedangkan jumlah pembiayaan murabahah (X3MrbTnrC), pembiayaan murabahah yang diberikan kepada calon debitur antara lain perumahan dan investasi jangka panjang seperti cicilan pembelian rumah tinggal dan rumah toko. Jumlah pembiayaan murabahah yang diberikan secara nominal kepada calon debitur sebesar > 100 jt- 1 Milyar. Semakin besarnya nominal jumlah pembiayaan murabahah, cicilan yang dibayarkan kecil tenggang waktu lama kondisi intern nasabah bisa juga menyebabkan resiko pengurangan laba bersih seperti menurunnya pendapatan, terjadinya bencana, kebakaran, faktor eksternal seperti resesi ekonomi, inflasi. Secara teori pembiayaan murabahah dengan keuntungan berbasis flat, akan meningkatkan produktifitas bank, namun faktanya berbeda dalam penelitiannya ini. Sehingga seberapa besar jumlah pembiayaan murabahah yang diberikan kepada nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawancara bahwa pembiayaan murabahah diberikan berdasarkan produk yang ditawarkan kepada calon debitur. Penjelasan mengenai laba bersih bahwa pembiayaan murabahah dengan tenor 1-2 tahun merupakan pembiayaan usaha kecil, seperti pedagang manisan, UMKM, pembiayaan emas yang nominal pembiayaan mulai dari 5- 50 juta dengan margin yang telah disepakati, pencadangan dari laba bersih sangat kecil karena cicilan kecil, gejala dari pembiayaan ini tidak berdampak besar bagi kinerja BNI Syariah. Untuk jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor 3-5 tahun merupakan pembiayaan dalam jumlah besar diangka >50 juta-500 Juta. Pembiayaan diberikan kepada petani sawit, petani karet, pedagang besar (Grosiran). Cicilan besar karena pinjaman besar dengan ketentuan margin yang disepakati, pencadangan laba bersih besar, resiko kredit tinggi bisa disebabkan oleh faktor intern seperti turunnya hasil produksi mengakibatkan turunnya pendapatan, faktor external bisa terjadi karena gejolak ekonomi. Untuk jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan diatas > 5 seperti pinjaman perumahan, renovasi bangunan, konstruksi, dan pembelian ruko. Pembiayaan diatas 100 juta-1 Milyar. Cicilan yang diberikan kecil, pemberian margin keuntungan bagi hasil dari ketentuan bank itu sendiri karena lamanya pemberian tenor. Laba bersih yang dicadangkan cukup besar. Menurut Abdullah (2012), Semakin panjang suatu pembiayaan semakin besar risikonya demikian sebaliknya, semakin pendek suatu pembiayaan semakin kecil risikonya.

Secara Simultan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) terdapat pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung $5,828 > 3,24$ dengan tingkat sig 0,007 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H4 diterima. Untuk koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa hasil perhitungan nilai R square diperoleh $R^2=0,522$. Besarnya pengaruh antara jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan terhadap profitabilitas sebesar 52,2% sisanya sebesar 47,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Menurut Rofikoh Ferwati (2014), berkaitan dengan pembiayaan murabahah, dalam prosesnya bahwa pembiayaan konsumtif negative terhadap minat menggunakan produk Bai' al-murabahah, proses nya mudah dan jangka waktu lebih panjang berpengaruh positif. Pembiayaan konsumtif seperti Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor (PPKB) dan pembiayaan pembelian perumahan (PPR). Resiko yang terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah yaitu bank tidak bisa mengubah harga jual

beli tersebut. Selama akad belum berakhir, maka harga jual beli tidak boleh berubah karena apabila terjadi perubahan maka akad tersebut batal. Dan resiko penolakan nasabah seperti barang yang diterima rusak, bila bank telah menandatangani kontrak pembelian dengan penjualnya, barang tersebut akan menjadi milik bank. Bai' al-murabahah yang diterapkan pada perbankan syariah yaitu jenis murabahah dengan pembayaran sesuai jangka waktu (cicilan).

Model jumlah pembiayaan murabahah tenor pembiayaan dalam bank syariah tidak dapat dipisahkan karena memberikan pengaruh positif terhadap laba bank syariah. Faktor lain diluar model penelitian antara lainnya Faktor internal nasabah tidak amanah menyalahgunakan pembiayaan yang diberikan, pendapatan turun, kesalahan proses pembiayaan yang diberikan oleh bank, tingginya biaya operasional bank Faktor eksternal kondisi ekonomi seperti terjadi krisis ekonomi dan perubahan regulasi. Semakin besar jumlah pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba . Namun semakin kecil jumlah pembiayaan semakin pendek tenor pembiayaan, dengan tingkat laba yang dihasilkan semakin besar. Semua variabel bebas tersebut berpengaruh pada laba perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. ROA yang baik akan menjadikan bank syariah menjadi bank yang mampu bertahan dengan kondisi apapun diluar model penelitian.

SIMPULAN

Jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 1- 2 tahun terhadap ROA terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel $X1MrbTnrA$ Jumlah pembiayaan murabahah, Semakin banyak jumlah pembiayaan dalam jangka pendek maka profitabilitas semakin meningkat. Dalam artian jumlah pembiayaan yang diberikan dengan tingkat pencadangan dari laba kecil. Jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan 3-5 $X2MrbTnrB$ terhadap ROA tidak berpengaruh negatif terhadap ROA. Karena jumlah pembiayaan murabahah antara 3-5 tahun dengan tingkat pembiayaan nominal dalam jumlah besar, jangka waktu panjang, cicilan besar. Pencadangan yang disisihkan dari laba besar setiap jumlah pembiayaan murabahah yang diberikan. Jumlah pembiayaan murabahah dengan tenor pembiayaan $>5-20$ tahun terhadap ROA tidak berpengaruh positif terhadap ROA . Jumlah pembiayaan murabahah dengan nominal yang diberikan besar, cicilan kecil masa tenggang jangka waktu panjang. Terjadi pada fasilitas pembiayaan perumahan, modal kerja, investasi dan konstruksi yang semuanya dipengaruhi faktor lain, seperti biaya operasional, *risk credit* , kondisi ekonomi,

tingkat pendapatan nasabah, dan sebagainya. Pencadangan yang disisihkan dari Laba cukup besar.

REFERENSI

- Ali, Zainudin, (2008). Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika
- Amri Dzkri Fadholi, (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Univ Muhammadiyah Surakarta
- Anisa Dharma Pertiwi & Sri Abidah Suryaningsih, (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah, Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, Surabaya :Univ Surabaya
- BNI Syariah*. (2017). Petunjuk Pelaksana PSAK pada pembiayaan Murabahah, Jakarta
- Dwi Yanti Arinta, (2015). "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, dan Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo", Jurnal Ekonomi Bisnis , No 1. Vol2
- Harahap, (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: UPP STIM YKPN
- Hery, (2016). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Grasindo
- Hery, (2016), Laporan Keuangan2, Financial Reports, Jakarta : Grasindo
- Ida Syafrida, Indianik Aminah, (2015). Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya penanganannya, Jakarta: Politeknik Negri Jakarta, Jurnal ekonomi Bisnis
- Ikatan Bankir Indonesia, (2016). Supervisi Manajemen Risiko Bank, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali, (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS , Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismail, Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mahdiyah, (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Kualitas Aset Produktif, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Masri Singarimbun, (1989). Metode dan proses penelitian, Jakarta: LP3ES

AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam
Volume 4 (2), 2020
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/>
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874
DOI: 10.22236/alurban_vol4/is2pp126-140
Pp 126-140

- Oktaviana, Riset Dosen, (2012), *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia, Pertama*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Revalia Ayunda, (2015). *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Rofiqoh Ferawati, (2014). *Pelaksanaan BAI' AL-Murabahah pada bank Mandiri Cabang Jambi*, Jurnal ekonomi (UIN STS Jambi)
- Sanusi, Ahmad, (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Buntara Media
- Sugiyono, (2001), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2014), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-12. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sudarmanto, (2009), *Analisis Regresi Linear Berganda dengan*
- Surat Edaran Bank Indonesia SE/NO.9/24/DpBs, perihal peningkatan tingkat kesehatan,
- Surat Edaran Bank Indonesia SE/No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011
- <http://192.168.19.25/rdc/index.php/controlk>
- <https://www.bnisyariah.co.id>
- <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastis-dengan-grafik.html>. Mei
- www.BniSyariah.co.id/192.168.19.25/mbd.mikro
- www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx.
- www.Sumber.Portal-syariah.bni.co.id